

## BAB III

### METODE PENELITIAN

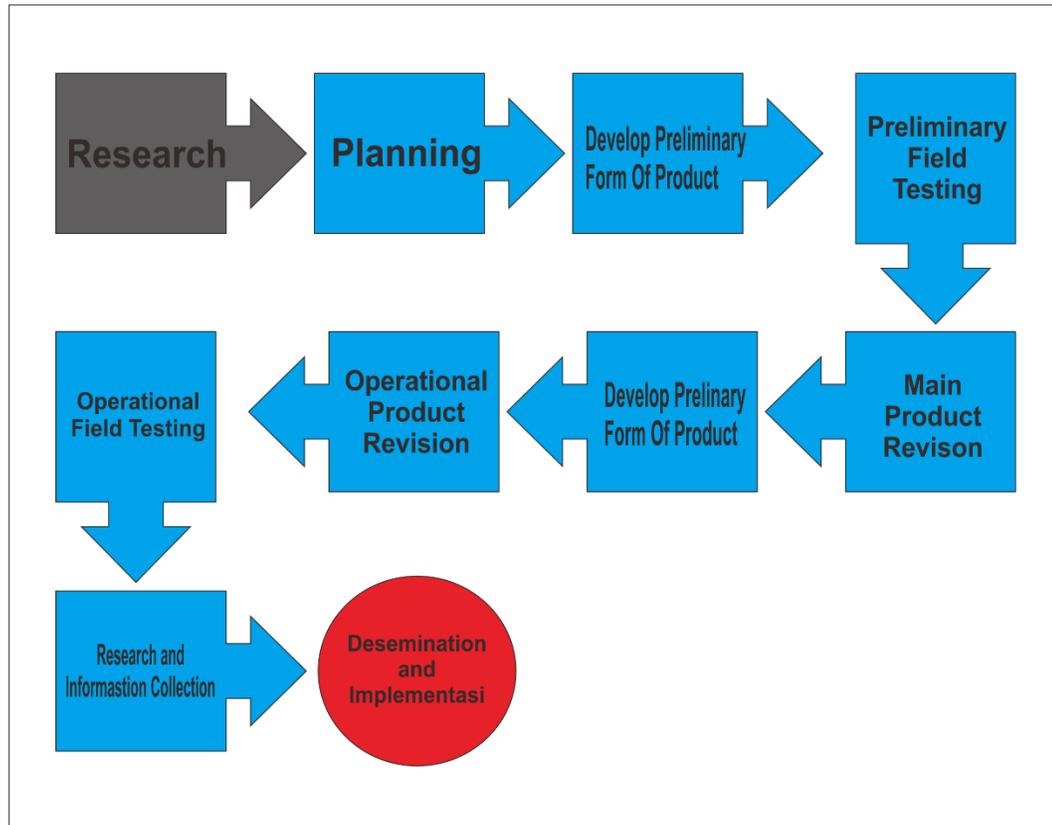
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan *Research and Development*. Pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg and Gall (Punaji Setyosari, 2012: 215), *Research and Development* adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Menurut Sugiyono (2013: 407) memaparkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang dipakai untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validasi produk yang telah dihasilkan.

Menurut Pulitjaknov-Balitbang Depdiknas, metode penelitian dan pengembangan memuat tiga komponen utama, yaitu: model pengembangan, prosedur pengembangan, uji-coba produk (Zainal Arifin, 2012: 127). Pada metode pengembangan *career flashcard* sebagai media bimbingan karier bagi siswa SMPN 3 Ngamprah akan membahas tentang model pengembangan, prosedur pengembangan, tempat dan waktu pengembangan, uji coba produk yang meliputi desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, validitas instrumen dan teknik analisis data.

## A. Prosedur Pengembangan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media bimbingan karier yang berupa *career flashcard* yang dimana media yang dikembangkan peneliti ini merupakan gambaran dari tiap tiap jenis karier mulai dari tahapan untuk menjadi salah satu jenis karier yang diinginkan resiko dan kelebihan dari karier tersebut yang dimulai sedemikian rupa secara singkat padat namun menarik untuk di mainkan oleh subjek penelitian.

Langkah dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu pada langkah yang dikemukakan Borg & Gall (1983) sebagai berikut: penelitian awal dan pengumpulan informasi (*research and information collecting*); perencanaan (*planning*); pengembangan draf produk awal (*develop preliminary form of product*); uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*); revisi hasil uji coba lapangan awal (*main product revision*); uji coba lapangan utama (*main field testing*); revisi hasil uji coba lapangan utama (*operational product revision*); uji lapangan operasional (*operational field testing*); revisi produk akhir (*final product revision*); namun diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*). Namun langkah terakhir tidak dilaksanakan.



*Gambar 1 Prosedur Penelitian R&D Model Borg&Gall*

Dalam mengembangkan produk *career flashcard* peneliti mengadopsi pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall (1983) tersebut dengan pembatasan. Penerapan langkah pengembangannya disesuaikan dengan kondisi peneliti, sehingga hanya dapat mengikuti sampai ke langkah ke sembilan karena peneliti memiliki keterbatasan. Pada langkah ke sepuluh, diseminasi dan implementasi yaitu peneliti mendiseminasikan (menyebarkan) produk untuk disosialisasikan kepada seluruh subjek (kabupaten/kota atau provinsi atau juga nasional) melalui pertemuan dan jurnal ilmiah, bekerja sama dengan penerbit jika sosialisasi produk tersebut bersifat komersial, dan memantau distribusi dan kontrol mutu (quality

control). Setelah didiseminasikan, maka setiap sekolah dapat melaksanakan produk ditempatnya masing-masing (Zainal Arifin, 2012: 132). Hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar. Pada penelitian pengembangan ini, peneliti mengimplememtasikan media yang dibuat oleh peneliti hanya sampai digunakan sebagai media perencanaan karier di SMPN 3 Ngamprah.

1. Penelitian awal dan pengumpulan informasi

Langkah pertama penelitian ini, peneliti melakukan penelitian awal untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan subyek terhadap bimbingan karier yang sesuai dengan tugas perkembangan karier siswa SMP melalui media yang akan dikembangkan. Peneliti melakukan observasi di sekolah dan wawancara kepada Waka Kurikulum, guru BK, serta beberapa siswa untuk mengumpulkan data informasi awal. Peneliti menganalisis kondisi sekolah yaitu sudah atau belum terdapat guru BK, sudah atau belum terdapat layanan dan media bimbingan karier. pada langkah ini peneliti mendapatkan data awal dimana tidak terdapatnya guru BK murni serta kurangnya media bantu untuk melaksanakan bimbingan konselig yang menjadikan bimbingan dan konseling di sekolah ini tidak berjalan dengan baik.

2. Pengembangan *draft* produk awal

Pembuatan *career flashcard* sebagai media bimbingan karier bagi siswa SMPN 3 Ngamprah sebagai informasi pengenalan berbagai macam pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadian berdasarkan teori yang dikemukakan oleh John Holland, dan juga dikembangkan secara jelas, lugas, khusus, bergambar, berwarna, menarik dan praktis agar siswa dapat merencanakan karier masa depannya lebih matang.

## 2. Uji validasi ahli

Peneliti menguji coba media yang dikembangkan kepada para ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi (guru BK). Adapun para ahli validator adalah sebagai berikut :

1. Validasi ahli materi : Ibu Riesa Rismawati Siddik, M.Pd
2. Validasi ahli media : Bapak Reza Pahlevi, M.Pd
3. Validasi ahli praktisi : Ibu Willya Novianti, M.Pd

## 3. Uji coba lapangan awal

Uji coba lapangan awal ini dilakukan dalam skala kelompok kecil, yaitu 8 orang siswa yang dipilih secara acak di kelas 8 SMPN 3 Ngamprah. dengan hasil tidak adanya revisi pada produk yang dikembangkan.

## 4. Uji coba lapangan utama

Peneliti mengujicobakan media *career flashcard* kepada 40 siswa di kelas 8 SMPN 3 Ngamprah terhitung siswa yang terlibat dalam uji coba lapangan awal dengan hasil tidak adanya revisi pada produk yang dikembangkan.

## 5. Revisi Uji Ahli dan Uji Lapangan

Apabila pada uji coba lapangan utama terdapat hasil yang kurang memuaskan atau materi yang kurang tepat pada uji coba lapangan utama maka *career flashcard* direvisi kembali sesuai tanggapan, saran dan kritik yang disampaikan para subjek

## **B. Subjek dan Lokasi Pengembangan**

Subjek dan lokasi pengembangan ini adalah siswa kelas 8 di SMPN 3 Ngamprah yang dibagi sebagai berikut :

6. Uji coba terbatas dilakukan kepada 8 orang siswa kelas 8 di SMPN 3 Ngamprah yang diambil dari kelas 8i yang dipilih secara random.
7. Uji coba luas dilakukan kepada seluruh siswa kelas 8i SMPN 3 Ngamprah yang terdiri dari 40 orang siswa.

Pengembangan media *career flashcard* ini dilaksanakan pada bulan 14 Maret 2022 sampai dengan 13 April 2022

## **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari awal perancangan produk sampai hasil produk yang telah disempurnakan. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian pengembangan ini antara lain.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab atau lisan antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik dengan ketentuan yang satu dapat melihat yang lain. Dengan metode wawancara bertujuan sebagai pendekatan untuk mendapatkan sebuah informasi dari seseorang dengan sebuah komunikasi. Sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga tetap mengingat data yang akan dikumpulkan. Dengan hal ini peneliti tidak

terikat dengan batasan-batasan dalam melaksanakan wawancara, sehingga proses wawancara bisa berjalan luwes dan tidak kaku.

## 2. Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti baik dari para ahli maupun guru. Adapun instrumen dalam penelitian pengembangan ini berbentuk format penilaian yang berupa angket atau kuesioner dan angket validasi. Hasil yang diperoleh dari penilaian uji ahli dan dijadikan sebagai bahan dalam mengevaluasi dan menyempurnakan media yang dikembangkan.

### **D. Instumen Uji Kelayakan**

#### 1. Kisi-kisi ahli materi

Instrumen berupa angket, angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran dari aspek bimbingan karier. Angket yang dibuat dan digunakan oleh ahli materi akan ditinjau dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Kelayakan isi, antara lain, kesesuaian dengan taraf berpikir; kesesuaian dengan karakteristik perkembangan; kesesuaian dengan pengetahuan pengguna; kesesuaian dengan kebutuhan bimbingan karier; kebenaran substansi materi; dan kebermanfaatan bagi pengguna.
- b. 2.Kebahasaan, antara lain: keterbacaan; kejelasan informasi; dan efektivitas dan efisiensi penggunaan bahasa.
- c. 3. Penyajian, antara lain: kejelasan tujuan; keruntutan penyajian; komunikativitasrangsangan dan tanggapan; dan kelengkapan materi.

- d. 4. Tujuan bimbingan, antara lain: efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan; pencapaian tugas perkembangan karier; perangsangan fantasi pengguna; dan interaktif dalam kelompok. Instrumen berupa angket, angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran dari aspek bimbingan karier. Angket yang dibuat dan digunakan oleh ahli materi akan ditinjau dari beberapa aspek, yaitu:
  - e. 1. Kelayakan isi, antara lain, kesesuaian dengan taraf berpikir; kesesuaian dengan karakteristik perkembangan; kesesuaian dengan pengetahuan pengguna; kesesuaian dengan kebutuhan bimbingan karier; kebenaran substansi materi; dan kebermanfaatannya bagi pengguna.
  - f. 2. Kebahasaan, antara lain: keterbacaan; kejelasan informasi; dan efektivitas dan efisiensi penggunaan bahasa.
  - g. 3. Penyajian, antara lain: kejelasan tujuan; keruntutan penyajian; komunikativitasrangsangan dan tanggapan; dan kelengkapan materi.
  - h. 4. Tujuan bimbingan, antara lain: efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan; pencapaian tugas perkembangan karier; perangsangan fantasi pengguna; dan interaktif dalam kelompok

Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli materi ditunjukkan dalam Tabel 1 berikut ini.

*Table 1. Kisi-kisi Validasi Ahli Materi*

No	Aspek	Pernyataan
1	Kelayakan Isi	Materi sesuai dengan taraf berpikir siswa SMP
		Materi sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa SMP
		Materi Sesuai dengan pengetahuan siswa SMP
		Materi sesuai dengan kebutuhan layanan bimbingan karier usia SMP
		Subtansi materi sesuai dengan Bimbingan Karier anak usia SMP
		Manfaat untuk penambahan wawasan karier anak usia SMP
2	Kebahasaan	Keterbacaan huruf yang disajikan dalam materi
		Materi yang disajikan jelas dan sesuai dengan kemampuan anak usia SMP
		Bahasa yang digunakan efektif dan dan efisien
3	Penyajian	Menyajian media memiliki tujuan yang jelas
		Keruntunan penyajian materi dalam career flashcard

		Materi yang disajikan dalam <i>career flashcard</i> komunikatif sehingga menimbulkan rangsangan atau tanggapan
		materi yang disajikan lengkap
4	Tujuan Bimbingan	Media <i>career flashcard</i> efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bimbingan karier siswa
		Materi dapat membantu mencapai tugas perkembangan karier
		<i>Career flashcard</i> merangsang fantasi tentang masa depan karier siswa
		<i>Career flashcard</i> sebagai media yang menciptakan interaksi kelompok

## 2. Kisi-kisi Ahli Media

Ahli media merupakan orang yang berkompeten dalam bidang media dan kegrafikan.

Dalam uji kelayakan ini, ahli media akan menilai kualitas media pembelajaran yang dibuat. Angket dibuat dan dikembangkan berdasarkan beberapa aspek, antara lain:

1. Tampilan desain grafik, antara lain: bentuk dari jenis huruf kartu karier; ukuran huruf; warna tulisan; komposisi warna tulisan terhadap latar belakang; gambar; teks dari gambar; dan desain sisi belakang.

2. Tampilan fisik kemasan, antara lain: bahan kemasan; jenis kertas kemasan; bahan kemasan; kemasan yang memuat judul, sasaran dan tujuan pada kemasan; dan bentuk kemasan.
3. Tampilan desain grafik kemasan, antara lain: tulisan kemasan; warna kemasan; gambar kemasan; bentuk kemasan; ukuran kemasan; dan warna huruf kemasan.
4. Tampilan fisik kartu karier, antara lain: bahan kartu karier; bentuk kartu karier; ukuran kartu karier; jenis kertas kartu karier; dan ketebalan kartu karier.
5. Kemudahan penggunaan, antara lain: penyajian kartu karier; pemanfaatan kartu karier; pemilihan kata; dan pengaksesan kartu karier.
6. Konsistensi, antara lain: kata, istilah, dan kalimat; jenis, bentuk dan ukuran huruf; bentuk dan ukuran bangun ruang dua dimensi; dan penggunaan gambar ilustrasi.
7. Formasi artistik, antara lain: tata letak tulisan; tata letak gambar; dan keseimbangan letak antar tulisan.
8. Kemanfaatan, antara lain: kemudahan penyampaian bimbingan; efektivitas dan efisiensi kartu karier; dan ketercapaian tugas perkembangan karier.
9. Daya dukung, yaitu daya dukung media dalam proses bimbingan karier bagi pengguna.
10. Aturan penggunaan, antara lain: ketersediaan aturan penggunaan media; dan aturan penggunaan media.
11. Logo produsen, yaitu ketersediaan logo produsen.

Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli media ditunjukkan dalam Tabel 2 berikut ini.

*Table 2. Kisi-kisi Validasi Ahli Media*

No	Aspek	Komponen	Pernyataan
1	Tampilan	Bentuk huruf	Bentuk huruf jelas
	Desain Grafik Media	Jenis huruf	Jenis huruf yang digunakan sesuai
		Ukuran huruf	Ukuran huruf yang digunakan jelas dan proposional
		Warna huruf	Warna tulisan yang digunakan menarik dan sesuai dengan isi
		Komposisi warna tulisan terhadap latar belakang	Warna tulisan sesuai dengan latar belakang
		Gambar	Gambar menarik untuk digunakan oleh user
		Teks dan gambar	Teks dan gambar proposional
		2	Tampilan fisik kemasan
Bahan produk menarik			
Bahan kemasan aman digunakan oleh user			

		Jenis kertas produk	Jenis kertas yang digunakan produk sesuai
		Informasi dalam produk	Kelengkapan informasi yang diperlukan dalam produk judul sasaran dan tujuan
3	Tampilan desain grafik kemasan	Tulisan	Tulisan yang digunakan jelas
		Warna latar belakang	Warna yang digunakan dalam kemasan menarik
		Gambar kemasan	Gambar yang digunakan dalam kemasan sesuai
		Bentuk huruf	Bentuk huruf jelas
		Ukuran huruf	Ukuran huruf jelas
		Warna huruf	Warna huruf jelas
4	Tampilan fisik career flashcard	Bahan career flashcard	Bahan career flashcard awet Bahan career flashcard aman
		Bentuk career flashcard	Bentuk career flashcard sesuai dengan pemahaman anak Bentuk kartu menarik
		Ukuran career flashcard	Ukuran career flashcard sesuai
		Jenis kertas career flashcard	Jenis kertas career flashcard tepat

		Ketebalan career flashcard	Ketebalan career flashcard sesuai
5	Kemudahan penggunaan	Penyajian career flashcard	Urutan penyajian career flashcard sisteatis
		Pemanfaatan kartu	Kemudahan pemanfaatan career flashcard
		Pemilihan kata	Pemilihan kata yang digunakan dalam kartu sesuai
		Pengaksesan career flashcard	Kemudahan dalam mengakses career flashcard
6	Konsistensi	Pemilihan kata	Pemilihan kata yang digunakan dalam kartu sesuai
		Jenis huruf	Jenis huruf yang digunakan konsisten
		Bentuk huruf	Bentuk huruf yang digunakan konsisten
		Ukuran huruf	Ukuran huruf yang digunakan konsisten
		Bentuk bangun ruang dua dimensi	Bentuk bangun ruang dua dimensi yang digunakan konsisten

		Ukuran bangun ruang dua dimensi	Ukuran bangun ruang dua dimensi yang digunakan konsisten
		Penggunaan ilustrasi	Gambar ilustrasi yang digunakan konsisten
7	Formasi artistik	Tata letak tulisan	Letak tulisan dalam kartu
		Tata letak gambar	Letak gambar dalam kartu
		Keseimbangan letak antar tulisan	Keseimbangan antar tulisan
8	Kemanfaatan	Proses penyampaian	Career flashcard memudahkan menyampaikan bimbingan karier bagi pengguna
		Efektivitas dan efisiensi	Career flashcard merupakan media yang efektif dan efisien
		ketercapaian tugas perkembangan	Career flashcard membantu pengguna mencapai tugas perkembangan
9	Daya dukung	Daya dukung media dalam proses bimbingan karier siswa SMP	Daya dukung media dalam proses bimbingan siswa

			Jumlah
			persentase
10	Logo produsen	Kesertediaan logo produsen	Tersedianya logo produsen

### 3. Kisi-Kisi Ahli Praktisi

Instrumen berupa angket akan ditujukan kepada siswa, untuk mengetahui keefektifan media jika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen ini akan meliputi aspek:

- a. Tampilan media, antara lain: judul media; desain kartu karier; desain kemasan; komposisi warna; komposisi huruf; ukuran gambar; ukuran huruf; warna huruf; warna gambar kartu karier; warna gambar kemasan kartu; latar belakang; dan tampilan desain setiap lembar.
- b. Materi bimbingan karier, antara lain: penyajian materi; penggunaan bahasa; dan kebermaknaan gambar.
- c. Penggunaan kartu karier, antara lain: media; kemudahan penggunaan; kemudahan pemahaman materi; petunjuk penggunaan; efektivitas dan efisiensi dalam merangsang fantasi pengguna; jenis pekerjaan yang disukai; jenis

pekerjaan yang tidak disukai; permainan interaktif dalam kelompok; dan kebermanfaatan media.

*Table 3. Kisi-kisi Validasi Praktisi*

No	Aspek		Pernyataan	Skor
1	Tampilan	Judul media	Judul media ini jelas?	4
		Media	Desain kartu karier	Desain media ini menarik?
	Desain kemasan		desain kemasan ini menarik?	4
	Komposisi warna kartu karier		Komposisi warna kartu ini menarik?	4
	Komposisi warna kemasan		Komposisi warna kemasan ini menarik?	4
	Huruf kartu karier		Huruf kartu ini mudah dibaca?	4
	Huruf kemasan		Huruf kemasan ini mudah dibaca?	4
	Ukuran gambar		Ukuran gambar kartu ini mudah dilihat?	4
	Ukuran huruf		Ukuran huruf kartu ini mudah dibaca?	4
	Warna huruf	Warna huruf kartu ini menarik?	4	
Warna gambar kartu karier	Warna gambar flashcard ini menarik?	4		

		Warna gambar kemasan	Warna gambar kemasan flashcard ini menarik?	4
		Latar belakang flashcard	Warna latar belakang flashcard menarik?	4
		Tampilan desain setiap lembar	Tampilan desain setiap lembar kartu Ini menarik?	4
2	Materi	Penyajian materi	Penyajian materi kartu ini jelas?	3
	Bimbingan			
	Karier	Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa kartu ini jelas?	4
		Gambar	Gambar pada kartu ini bermakna?	4
3	Penggunaan Kartu	Media	Media ini menarik?	4
		Penggunaan	Media ini mudah digunakan?	4
	Karier	Pemahaman materi	Penyajian materi kartu ini mudah dipahami?	4
		Petunjuk penggunaan	Petunjuk penggunaan kartu ini jelas?	3
		Efektivitas dan efisiensi dalam	Siswa dapat mulai memikirkan tentang masa depanmu?	4

		Merangsang fantasi pengguna		
		Jenis pekerjaan yang disukai	Siswa dapat menyukai pekerjaan tertentu	4
		Jenis pekerjaan yang tidak disukai	Siswa tidak menyukai pekerjaan tertentu	4
		Permainan interaktif dalam kelompok	Siswa senang bermain bersama teman-temannya	4
		Kebermanfaatan bagi pengguna	penggunaan media ini bermanfaat untuk siswa	4

#### 4. Kisi-kisi Angket Siswa

Angket pernyataan siswa ini mencakup semua aspek yang terkandung dalam produk yang dikembangkan oleh peneliti yang dikemas dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

*Table 4. Kisi-kisi Validasi Siswa*

NO	PERNYATAAN
1.	Apakah warna flashcard ini menarik ?
2.	Apakah flashcard ini mudah di baca

3.	Apakah ukuran flashcard ini cukup ?
4.	Apakah materi flashcard ini jelas ?
5.	Apakah gambar karier di flashcard ini bermakna?
6.	Apakah desain flashcard ini menarik ?
7.	Apakah bahasa flashcard ini jelas ?
8.	Apakah flashcard ini mudah digunakan?
9.	Apakah dengan flashcard ini kamu memikirkan masa depan?
10.	Apakah dengan flashcard ini kamu mengetahui jenis-jenis pekerjaan?
11.	Apakah dengan flashcard ini kamu tau tipe kepribadianmu?
12.	Apakah dengan flashcard membantumu untuk memilih pekerjaan?
13.	Apakah dengan flashcard memikirkan masa depan?
14.	Apakah kamu mengetahui jenis jenis pekerjaan yang sesuai denganmu?
15.	Apakah flashcard ini bermanfaat untukmu?

### **E. Prosedur Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan saat menganalisis format penilaian produk media *career flashcard*. Sementara teknik analisis kualitatif didapat dari penilaian yang berupa kritik dan saran yang ada dalam kolom yang telah disediakan pada instrumen penilaian produk. Berikut analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

#### **1. Analisis Data Kuantitatif**

Uji Analisis dilakukan setelah melaksanakan uji validasi desain produk. Hasil yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk dijadikan acuan dalam memperbaiki produk. Data hasil dari para uji ahli (ahli media, ahli materi, dan praktisi) memuat empat kriteria akseptabilitas. Keempat aspek yang dimaksud yaitu, kebergunaan, kelayakan, ketepatan, dan kemenarikan. Teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif. Setiap aspek dihitung menggunakan rumus presentase (Sudjana, 2002) sebagai berikut.

$$P = (F : n) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentasi yang diperoleh

F = Frekuensi jawaban yang diperoleh

n = Jumlah skor ideal

Peneliti mengumpulkan data menggunakan angket tertutup dengan tingkat penilaian sebagai berikut:

Sangat Layak = 4

Layak = 3

Kurang Layak = 2

Tidak Layak = 1

Hasil penilaian kemudian diinterpretasikan menjadi data kualitatif untuk mengetahui produk career flashcard yang telah dikembangkan apakah sudah dalam kategori layak. Tabel kriteria penilaian produk yang digunakan sebagai acuan

dalam menginterpretasikan hasil penilaian dari uji ahli maupun peserta didik disajikan dalam tabel berikut ini.

Analisis data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga digunakan analisis persentase. Hasil analisis dipresentasikan dengan tabel kriteria deskriptif presentase. Langkah-langkah perhitungan :

- a) Menetapkan skor tertinggi
- b) Menetapkan skor terendah
- c) Menetapkan prosentase tertinggi
- d) Menetapkan prosentase terendah
- e) Menetapkan rentang prosentase
- f) Menetapkan interval

Adapun perhitungan pembagian kategori interval dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

$$\text{Menentukan maksimum} = \frac{\text{nilai perolehan klien(tertinggi)}}{\text{jumlah subjek}} \times 100\%$$

$$= \frac{104}{104} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\text{Menentukan minimum} = \frac{\text{nilai perolehan klien(terendah)}}{\text{jumlah data}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{104} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$$\text{Menentukan rentangan} = \text{Skor maksimum \%} - \text{Skor minimum \%}$$

$$= 100\% - 0\%$$

$$= 100\%$$

$$\text{Menentukan interval} = \frac{\text{rentangan}}{\text{banyaknya kriteria}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{4}$$

$$= 25\%$$

*Table 5. Kriteria Penilaian Produk*

Nilai	Kategori
85,01% - 100%	Sangat Layak
70,01% - 85,00%	Layak
55,01% - 70,00%	Cukup Layak
25% - 55,00%	Tidak Layak

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif bersumber dari kritik, saran dan masukan dari uji ahli media, ahli materi BK, ahli bahasa, dan uji praktisi. Data hasil dari masing-masing uji ahli dan penilaian praktisi dianalisis secara deskriptif. Analisis tersebut menjadi pedoman peneliti dalam melakukan perbaikan-perbaikan guna menyempurnakan produk career flashcard sebagai media pemahaman karier siswa di SMPN 3 Ngamprah.